

# InAng Cetar

Informasi APBN yang **Cepat,  
Transparan, Responsif**

**Pemberdayaan UMKM**  
Menyokong UMi Prasejahtera  
dengan Program Pembiayaan  
UMi

## BULETIN

Kinerja **APBN**

**KPPN**

**Pematang**

**Siantar**



# SELAYANG PANDANG



**NOVA JULIANA SIANTURI**  
*Kepala KPPN Pematang Siantar*

Dengan memanjatkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Pematang Siantar berhasil menerbitkan edisi perdana Buletin Inang CETAR Edisi III Tahun 2023.

Buletin Inang Cetar Edisi III kali ini memuat timeline kegiatan KPPN Pematang Siantar mulai Agustus 2023 s.d. Oktober 2023 serta informasi realisasi APBN sampai dengan Oktober 2023 yang disalurkan oleh KPPN Pematang Siantar. Selain itu edisi kali ini memuat artikel-artikel menarik seputar kebijakan pelaksanaan anggaran pada akhir tahun, pemberdayaan UMKM, pembangunan Zona Intregitas serta serba-serbi Kota Pematang Siantar dan Kab. Simalungun.

Perayaan Hari Oeang Republik Indonesia (HORI) ke-77 tahun 2023 menjadi salah satu agenda penting dalam timeline kegiatan KPPN Pematang Siantar kuartal ini. KPPN Pematang Siantar turut memeriahkan peringatan HORI yang dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober setiap tahunnya dengan mengadakan berbagai kegiatan seperti upacara, fungames dan lomba memasak

Kami berterima kasih kepada semua pihak yang mendukung penyusunan buletin Inang Cetar. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan buletin tersebut, masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kami menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

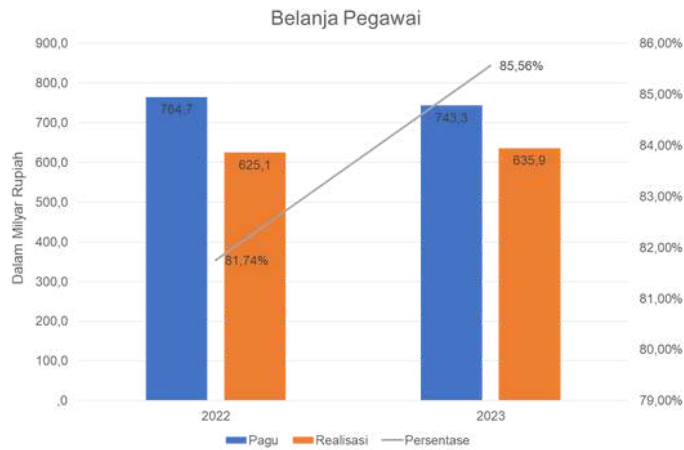
Selamat membaca. Kiranya buletin ini dapat menjadi sumber informasi yang menarik kepada stakeholder untuk mendukung keuangan daerah khususnya dan keuangan nasional umumnya menjadi pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat.

# DAFTAR ISI

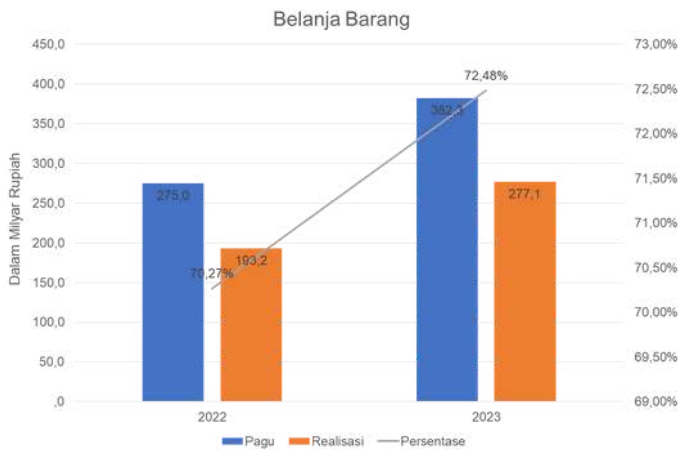
<b>Selayang Pandang</b> .....	<b>1</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>2</b>
<b>Realisasi APBN</b> .....	<b>3</b>
Realisasi Periode s.d. Oktober 2023	
<b>Realisasi Transfer Ke Daerah</b> .....	<b>4</b>
Realisasi Periode s.d. Oktober 2023	
<b>Tajuk Utama</b> .....	<b>5</b>
RPATA : Mekanisme Penyempurna Bank Garansi sebagai tools untuk Efisiensi Pelaksanaan APBN di Akhir Tahun Anggaran	
Menyokong Umi Prasejahtera dengan Program Pembiayaan UMi	
Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) KPPN Pematang Siantar	
Denyut Perekonomian Kota Pematang Siantar	
<b>One Day One Fun Fact</b> .....	<b>15</b>
Wisata Kuliner Pematang Siantar	
<b>TTS</b> .....	<b>17</b>
<b>Timeline</b> .....	<b>18</b>
<b>Galeri KPPN 005</b> .....	<b>22</b>

# REALISASI APBN

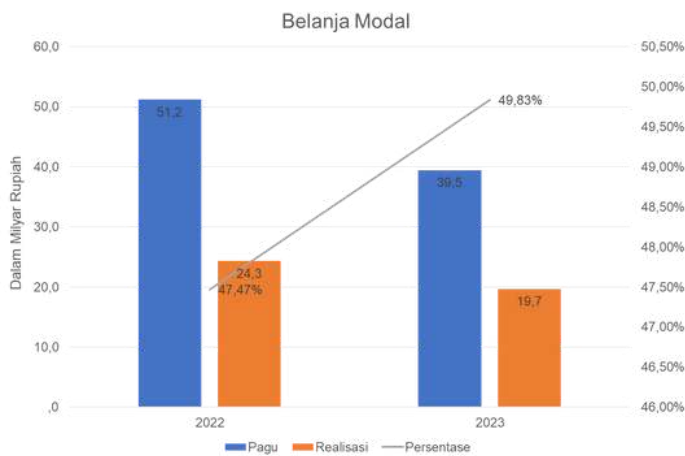
Sampai dengan Oktober 2023



Realisasi Belanja Pegawai mencapai Rp635,9 Miliar dari pagu Rp743,3 Miliar atau 85,56%, meningkat dibandingkan periode yang sama di TAYL sebesar 81,74%

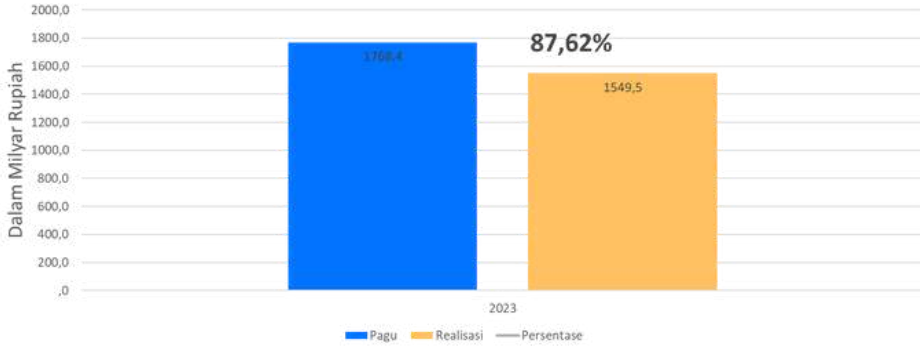


Realisasi Belanja Barang mencapai Rp277,1 Miliar dari pagu Rp382,5 M atau 72,48%, meningkat bila dibandingkan realisasi pada periode yang sama di TAYL sebesar 70,27%

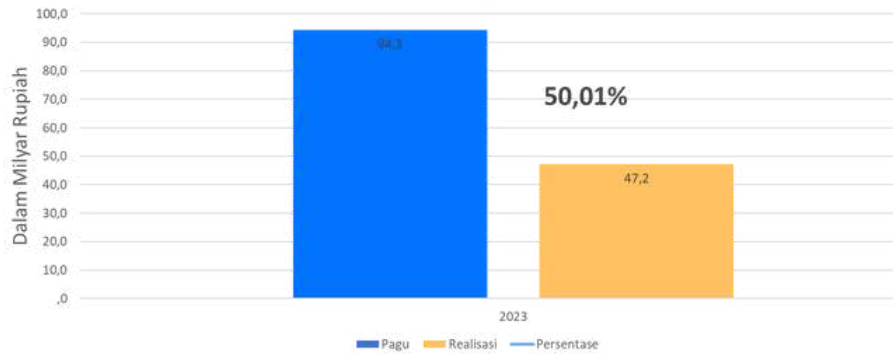


Realisasi Belanja Modal telah mencapai Rp19,7 Miliar dari pagu Rp39,5 Miliar atau 49,83%. Capaian realisasi sampai dengan bulan Oktober 2023 meningkat bila dibandingkan periode yang sama di TAYL sebesar 47,47%

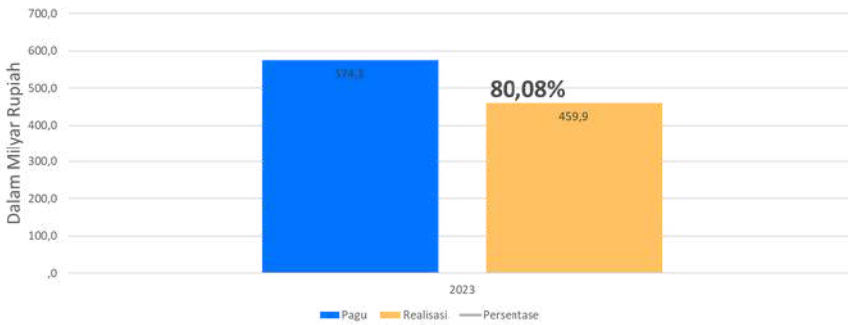
Dana Alokasi Umum



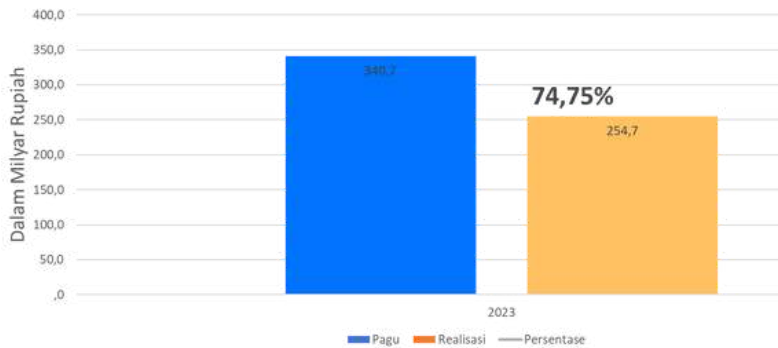
Dana Bagi Hasil



Dana Transfer Khusus



Dana Desa




Menuju penghujung Tahun 2023, telah disalurkan:

- Untuk Dana Bagi Hasil, dari pagu 74 M, telah disalurkan 37 M atau sebesar 50,01%
- Dana Alokasi Umum, dari pagu 1,7 T telah disalurkan 1,4 T atau sebesar 87,62%
- Dana Transfer Khusus, dari pagu 574 M telah disalurkan 459 M, atau sebesar 80,08%
- Dana Desa, dari pagu 330 M, telah disalurkan 247 M atau sebesar 74,75%

REALISASI

TRANSFER KE DAERAH

KUARTAL IV 2023

A photograph of the Bank Indonesia building, a grand neoclassical structure with two prominent towers and a central pediment. The words "BANK INDONESIA" are visible on the facade. The sky is blue with scattered white clouds.

# RPATA : MEKANISME PENYEMPURNA BANK GARANSI SEBAGAI TOOLS UNTUK EFISIENSI PELAKSANAAN APBN DI AKHIR TAHUN ANGGARAN

Oleh: Zulfan

Foto: Nindya A.A. (Unsplash)

Akhir tahun semakin terasa bersamaan dengan terbitnya Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-10/PB/2023 tentang Langkah-langkah dalam menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2023. Peraturan ini juga menjadi dasar diberlakukannya kebijakan-kebijakan akhir tahun demi menunjang pelaksanaan anggaran yang efektif dan efisien. Jika dilihat sekilas, peraturan ini tidak memiliki perbedaan signifikan dengan peraturan langkah-langkah akhir tahun sebelumnya, berisi tentang tanggal-tanggal penting, dokumen wajib pendukung dalam pengajuan pembayaran, ketentuan tambahan, dsb. Namun ada istilah baru yang cukup mencuri perhatian terkait penyelesaian pekerjaan akhir tahun. Kita mengenalnya dengan sebutan Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran atau yang lebih dikenal dengan singkatan RPATA.

“

dapat kita lihat bahwa mekanisme RPATA merupakan mekanisme yang dikembangkan untuk menggantikan mekanisme sebelumnya yaitu mekanisme bank garansi.

”

Mengutip dari Perdirjen tersebut, RPATA adalah rekening lain-lain milik BUN untuk menampung dana atas penyelesaian pekerjaan yang direncanakan untuk diserahkan di antara batas akhir pengajuan tagihan kepada negara sampai dengan tanggal 31 Desember tahun anggaran berkenaan dan pekerjaan yang tidak terselesaikan sampai dengan akhir tahun anggaran yang penyelesaiannya diberikan kesempatan untuk dilanjutkan pada tahun anggaran berikutnya. Dari definisi ini, dapat kita lihat bahwa mekanisme RPATA merupakan mekanisme yang dikembangkan untuk menggantikan mekanisme sebelumnya yaitu mekanisme bank garansi. Mekanisme bank garansi merupakan mekanisme berupa jaminan pembayaran yang dikeluarkan perbankan yang diberikan kepada Negara apabila rekanan atau penyedia tidak memenuhi kewajibannya sesuai dengan kontrak yang sudah ditetapkan. Dalam hal ini, mekanisme bank garansi diadakan untuk menjamin risiko dan memenuhi prinsip kehati-hatian dari adanya potensi kerugian Negara apabila penyedia melakukan wanprestasi atau cidera janji serta memenuhi amanat pada UU APBN Nomor 1 Tahun 2004 pasal 21 yang berbunyi bahwa pembayaran atas beban APBN/APBD tidak boleh dilakukan sebelum barang dan/atau jasa diterima.

Bank Garansi sendiri merupakan suatu mekanisme yang sudah lama digunakan kementerian keuangan, dalam hal ini Direktorat Jenderal Perbendaharaan, sebagai klausul wajib pengajuan Surat Perintah Membayar LS-Kontraktual yang belum selesai hingga batas waktu pengajuan SPM LS-Kontraktual terakhir sesuai Perdirjen LLAT. Misalnya, jika ditetapkan tanggal pengajuan SPM LS kontraktual dengan BAST 15 s.d 20 Desember di tanggal 21 Desember, namun ternyata pelaksanaan kegiatan belum selesai dan terdapat sisa pekerjaan yang belum diserahkan sampai tanggal tersebut, namun dinilai oleh PPK akan dapat diselesaikan sampai dengan tanggal 31 Desember, maka penyedia menyampaikan bank garansi sebagai jaminan bahwa penyedia mampu menyelesaikan seluruh sisa pekerjaan walaupun SPM akan diajukan di tanggal 20 Desember.

Dengan adanya jaminan ini, KPPN akan melakukan penerbitan SP2D dengan dasar jaminan bank garansi yang dikeluarkan oleh perbankan dan sejumlah pembayaran tersebut akan ditahan oleh pihak bank sampai penyedia dan pihak satker melaksanakan serah terima pekerjaan. Dengan demikian, bank garansi menjadi salah satu mekanisme yang menguntungkan semua pihak, dimana pekerjaan dapat selesai, pembayaran dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Lantas, mengapa mekanisme ini memerlukan penggantian ke mekanisme yang baru? Apa yang menjadi dasar digantinya mekanisme bank garansi menjadi mekanisme RPATA?

Mekanisme bank garansi sendiri ternyata memiliki beberapa risiko yang mengakibatkan terhadap kerugian Negara. Dalam praktiknya penggunaan Bank Garansi mengalami beberapa kasus yang terjadi seperti gagal klaim bank garansi. Hal ini sering terjadi disebabkan berbagai alasan, diantaranya bank garansi palsu, data bank yang tidak valid, keterlambatan klaim, sampai kepada kegagalan klaim. Di Tahun 2022, terdapat peningkatan jumlah Bank Garansi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh puncak Pandemic Covid-19 yang berakibat terhadap terlambatnya penyelesaian pekerjaan dikarenakan keterbatasan mobilitas. Diantara bank garansi yang diajukan selama tahun 2022, terdapat dua KPPN yang melaporkan terjadinya kegagalan klaim Bank Garansi yang diterbitkan oleh Bank dengan total nilai belum dikembalikan ke negara sebesar Rp11,1 M.

Penyebab kegagalan klaim dimaksud karena total nilai klaim melebihi nilai net SP2D yang menjadi collateral bagi penerbit Bank Garansi. Nilai klaim dimaksud termasuk nilai denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan yang seharusnya menjadi tanggung jawab Penyedia. Hal inilah yang melatarbelakangi dibutuhkan mekanisme yang lebih baik untuk pelaksanaan pembayaran akhir tahun anggaran.

Selain itu, Kementerian Keuangan dalam hal ini Direktorat Jenderal Perbendaharaan juga menilai bahwa dibutuhkan adanya mekanisme baru yang lebih mencerminkan belanja negara yang efektif dan pengelolaan kas Negara yang efisien dan prudent, sesuai dengan best practices dan sejalan dengan visi DJPb. Didukung dengan perkembangan teknologi yang ada, dimungkinkan adanya mekanisme yang mengadopsi rekening penampungan (*escrow*) yang saat ini sudah ditetapkan oleh Kementerian Pertahanan dan TNI, tentunya dengan penyempurnaan dan beberapa penyesuaian. Dari latar belakang inilah, mekanisme Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) dibentuk dan diluncurkan untuk digunakan perdana pada Langkah-Langkah Akhir Tahun Anggaran 2023 dengan diresmikannya PMK 109 Tahun 2023 tentang mekanisme Pelaksanaan Anggaran Atas Pekerjaan Yang Belum Diselesaikan Pada Akhir Tahun Anggaran.

RPATA juga dinilai memberikan banyak manfaat lainnya. RPATA diharapkan mampu untuk tetap Menjaga prinsip periodisitas anggaran serta memastikan prinsip pengeluaran Negara dipenuhi, yaitu pembayaran dilakukan setelah barang/jasa diterima. RPATA juga dinilai mampu untuk mengurangi resiko kerugian negara akibat bank garansi gagal dicairkan karena bank garansi palsu ataupun terlambat diklaim. Tidak hanya itu, dengan adanya mekanisme RPATA, satker dalam hal ini PPK serta penyedia dapat menghindari keterburu-buruan dalam proses serah terima, sehingga SOP serah terima barang/jasa dapat dilakukan dengan baik.

Hal ini juga diharapkan dapat membantu penyedia barang/jasa terbebas dari beban pembuatan garansi bank berupa kewajiban pembayaran fee/penyediaan jaminan (*collateral*)/ pembayaran premi.

Terakhir, RPATA merupakan upaya untuk memenuhi nilai kesempurnaan dari nilai-nilai Kementerian Keuangan untuk selalu melakukan perbaikan serta inovasi yang dinamis, disertai dengan penggunaan teknologi informasi guna mendukung pelaksanaan APBN yang lebih optimis, optimal dan efisien.





“Ibu sudah dua tahun cuci darah, dek, Ibu kuat karena Ibu harus berjuang demi anak-anak Ibu.” Ucap seorang ibu di seberang telepon. Ibu adalah sosok yang penuh kasih sayang, kreatif, dan memiliki semangat juang yang tinggi. Ibu Lara (bukan nama sebenarnya) adalah satu dari banyak ibu yang berjuang demi masa depan anak-anaknya.

Ibu Lara adalah salah satu ibu yang telah bergabung dalam Program Pembiayaan UMi. Dengan persyaratan yang mudah dan tanpa agunan, Ibu Lara dan ibu prasejahtera lainnya dapat meningkatkan ekonomi keluarga dengan bantuan modal usaha oleh pemerintah melalui Program Pembiayaan UMi.

Pemerintah hadir bagi masyarakat prasejahtera dalam menyokong pertumbuhan ekonomi keluarga dengan Program Pembiayaan UMi. Program Pembiayaan UMi (Ultra Mikro) merupakan program tahap lanjutan dari program bantuan sosial menjadi kemandirian usaha yang menasar usaha mikro yang berada di lapisan terbawah, yang belum bisa difasilitasi perbankan melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR).



## MENYOKONG UMI PRASEJAHTERA DENGAN PROGRAM PEMBIAYAAN UMI

*Imelda Octavia Damanik*

Sumber: @sahabatUMKM on IG

KPPN Pematang Siantar merupakan salah satu kantor vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang berperan melakukan monitoring dan evaluasi Program Pembiayaan UMi. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan dalam dua metode, yakni monitoring ketepatan data penyaluran dan pengukuran nilai keekonomian debitur. Selama tahun 2023, KPPN Pematang Siantar telah melaksanakan monitoring ketepatan data penyaluran terhadap 242 debitur dengan masing-masing 55 debitur pada triwulan I, 75 debitur pada triwulan II, 51 debitur pada triwulan III, dan 61 debitur pada triwulan IV. Selain monitoring ketepatan data penyaluran, KPPN Pematang Siantar juga melaksanakan pengukuran nilai keekonomian debitur melalui survei baseline dan endline.

Berdasarkan data SIKP UMi, penyaluran Pembiayaan UMi untuk wilayah kerja KPPN Pematang Siantar sampai dengan 27 November 2023 telah menjangkau 6.885 debitur dengan total Rp 32.769.424.500,- yang disalurkan oleh tiga penyalur yaitu PT Pegadaian, Koperasi Mitra Dhuafa, KSPPS Abdi Kerta Raharja, dan PT Permodalan Nasional Madani.



*KPPN Pematang Siantar berkoordinasi dengan PT Permodalan Nasional Madani untuk penyaluran UMi*



Penyaluran Pembiayaan UMi lebih besar di wilayah Kabupaten Simalungun, dengan total penyaluran sebesar Rp 26.898.621.550,- kepada 5.646 debitur dibanding Kota Pematang Siantar yang sebesar Rp 5.870.802.950,- dengan 1239 debitur, dengan daerah wilayah masih jauh lebih besar Kabupaten Simalungun dari pada Kotamadya Pematang Siantar. Penyaluran ini meningkat dibandingkan penyaluran tahun lalu sebesar Rp 18.998.480.000 bagi 4.314 debitur sampai dengan 31 Desember 2022.

Di dalam implementasi penyaluran pembiayaan ini, KPPN Pematang Siantar senantiasa mendukung pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di wilayah kerjanya. Selain pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara rutin, KPPN juga memberikan kesempatan para pelaku UMKM mengenalkan produknya kepada stakeholder KPPN Pematang Siantar dengan menyediakan 'Pojok UMKM' yang berada di lobi KPPN dan di aula KPPN juga saat ada kegiatan sosialisasi atau bimbingan teknis.

Penyaluran Pembiayaan UMi lebih besar di Bagi KPPN Pematang Siantar, penyaluran Pembiayaan Ultra Mikro dan pemberdayaan UMKM bukan hanya pelaksanaan tugas fungsi semata, namun semangat bersama menciptakan ekonomi Indonesia yang lebih baik dari langkah-langkah kecil yang dilakukan. Ibu Lara adalah satu dari banyaknya ibu, orang tua, masyarakat prasejahtera yang terbantu dengan adanya Pembiayaan Ultra Mikro. KPPN Pematang Siantar berkomitmen untuk terus mendorong UMKM naik kelas dan meningkatkan ekonomi Indonesia dimulai dari ekonomi keluarga.



*foto: @KemenkeuRI on IG*



# PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI (WBBM) KPPN PEMATANG SIANTAR

*Yusuf Prihantoro*

**Z**ona integritas menurut PP 90/2021 adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima. Sedangkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) merupakan predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi Sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima. Pada tahun 2020, KPPN Pematang Siantar telah memperoleh predikat WBK dari Kementerian PAN-RB. Tak berhenti pada predikat WBK yang telah disematkan kepada KPPN Pematang Siantar, pimpinan dan seluruh jajaran pada KPPN Pematang Siantar terus melakukan perbaikan dan menyiapkan diri untuk dapat memenuhi persyaratan sebagai unit kerja berpredikat WBBM.

WBBM merupakan predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan sangat baik, dengan telah memenuhi Sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima. Predikat WBBM ini dapat diraih oleh unit kerja setelah sebelumnya mendapatkan predikat WBK. Predikat WBBM ini merupakan predikat tertinggi bagi unit kerja dalam implementasi pembangunan zona integritas.

Beberapa perbaikan dan penyempurnaan dilakukan oleh KPPN Pematang Siantar dari berbagai area pengungkit khususnya terkait dengan peningkatan layanan kepada stakeholder, seperti peningkatan layanan persuratan, konfirmasi penerimaan, dan penyampaian laporan pertanggungjawaban bendahara. Kepuasan atas peningkatan layanan ini dirasakan oleh pada stakeholders terlihat dari meningkatnya nilai survei kepuasan layanan stakeholder pada triwulan III tahun 2023 sebesar 4,94 (skala 5).



Pada Triwulan IV ini telah dilaksanakan beberapa kunjungan ke satuan kerja untuk penyebaran semangat pembangunan zona integritas antara lain Pengadilan Negeri Simalungun, Badan Pusat Statistik Simalungun, Kementerian Agama Kota Pematang Siantar, dan Badan Narkotika Nasional Kota Pematang Siantar. Dengan semakin banyak instansi pemerintah yang melakukan pembangunan zona integritas dan memiliki predikat WBK/WBBM diharapkan pelayanan kepada masyarakat dapat terus ditingkatkan dan pemberantasan korupsi dapat terus digalakkan untuk pembangunan Indonesia lebih baik dan lebih maju. Pada akhirnya kesejahteraan masyarakat dapat tercipta melalui pembangunan dan pelayanan yang lebih baik dan bebas dari korupsi.

KPPN Pematang Siantar juga menyebarkan semangat pembangunan zona integritas kepada satuan kerja-satuan kerja di wilayah KPPN Pematang Siantar dengan memberikan asistensi pembangunan zona integritas. Kunjungan-kunjungan ke unit kerja dilakukan oleh pimpinan KPPN Pematang Siantar guna menyebarkan dan menawarkan bantuan asistensi pembangunan zona integritas, dengan harapan semakin banyak satuan kerja di wilayah.

**M**enemukan tempat makan di kota Pematang Siantar sangat mudah karena jumlahnya banyak dan posisinya hampir tersebar di setiap sudut kota mulai dari pusat kota hingga pinggiran kota. Selain itu mayoritas tempat makan di kota Pematang Siantar juga memiliki jam buka baik siang maupun malam. Mengapa usaha makanan laris manis di kota ini? Salah satu faktor pemicunya ialah pola konsumtif penduduk lokal yang tak berpikir dua kali soal mengeluarkan uang untuk urusan makanan. Dan yang unik di kota ini ialah anggapan bahwa aktivitas makan di luar rumah dipandang sebagai sebuah life-style yang berkelas.

Faktor kedua yang mempengaruhi adalah posisi kota Pematang Siantar yang berada di garis perlintasan antar kota-kota sekitar, baik angkutan perjalanan maupun angkutan barang. Mereka singgah makan minum di kota ini sebelum melanjutkan perjalanan. Selain itu, kota ini juga adalah kota perlintasan menuju berbagai objek wisata, seperti kota Parapat dan Pulau Samosir.

Bahan baku makanan pemasok dari sektor pertanian dan peternakan juga berada tidak jauh dari kota ini seperti hamper mengelilingi kota ini dari delapan penjuru mata angin. Konektifitas antara kota Pematang Siantar dengan wilayah pemasok bahan baku termasuk beres, mulus dan berbiaya tidak mahal (low cost). Hal ini menyebabkan supply bahan bahan baku serba tersedia kapanpun dan tentunya harga yang ditawarkan pun tidak mahal saat ada demand dari pembeli bahan baku dalam hal ini rumah makan.

Variasi makanan, baik jenis maupun seni sajian, juga begitu banyak membuat habit makan diluar rumah tak tergerus oleh dari rasa bosan. Bukan cuman itu, dari segi lokasi tempat makan di kota Pematang Siantar cukup beraneka ragam, bahkan untuk kelas atas juga tersedia. Hampir tidak ada jalan di kota ini yang tidak ada coffee-café-nya, nama populer buat tempat nongkrong di kota ini. Rumah hunianpun dipoles terasnya menjadi sebuah coffee-cafe.



## DENYUT PEREKONOMIAN KOTA PEMATANG SIANTAR

Oleh: Jaruli-Simanullang

Sumber: [tripadvisor.com](https://www.tripadvisor.com)

Hal yang menggembirakan dari fenomena ini ialah pergerakan denyut jantung perkonomian kota Pematang Siantar berada di level sehat yang secara mayoritas disumbang oleh dunia usaha sektor makanan. Hubungan harmonis antara pelaku usaha di hulu supply dengan pelaku usaha di hilir demand juga menjadi fenomena sosial simbiosis mutualisme yang indah.

Dalam melestarikan keindahan fenomena tersebut, KPPN Pematang Siantar juga berpartisipasi aktif dalam mendorong pengembangan potensi usaha ultra mikro dan pelaku usaha menengah dan usaha kecil (UMi dan UMKM) dengan menyediakan media untuk promosi bagi produk usaha kecil yang dilakukan melalui pojok UMi di lobby KPPN Pematang Siantar.

## WISATA KULINER PEMATANG SIANTAR

Oleh: Trisfila Delvia

*Horas, Sobat Intress! Kali ini. kita akan membahas kuliner khas Kota Pematang Siantar. Ada yang pernah mendengar burung goreng khas Pematang Siantar?*

### Petualangan Rasa Burung Goreng yang Harus Dicoba

Kota Pematang Siantar, sebuah destinasi yang tidak hanya dikenal kota terbesar kedua di Sumatera Utara, tetapi juga karena kekayaan kuliner yang unik. Wisata kuliner di kota ini tidak hanya menggugah selera, tetapi juga membawa pengunjung dalam petualangan rasa yang tak terlupakan. Salah satu makanan khas yang patut dicoba adalah burung goreng, dengan varian utama berupa burung ruak-ruak dan burung puyuh. Mari kita selami kelezatan kuliner khas Pematang Siantar, sekaligus eksplorasi ragam makanan lain yang dapat dijajal.



Foto: @burunggoreng\_sinaksak (Instagram)



Foto: @burunggoreng\_sinaksak (Instagram)

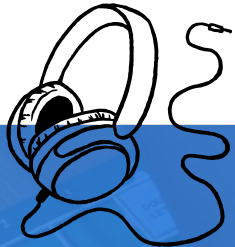
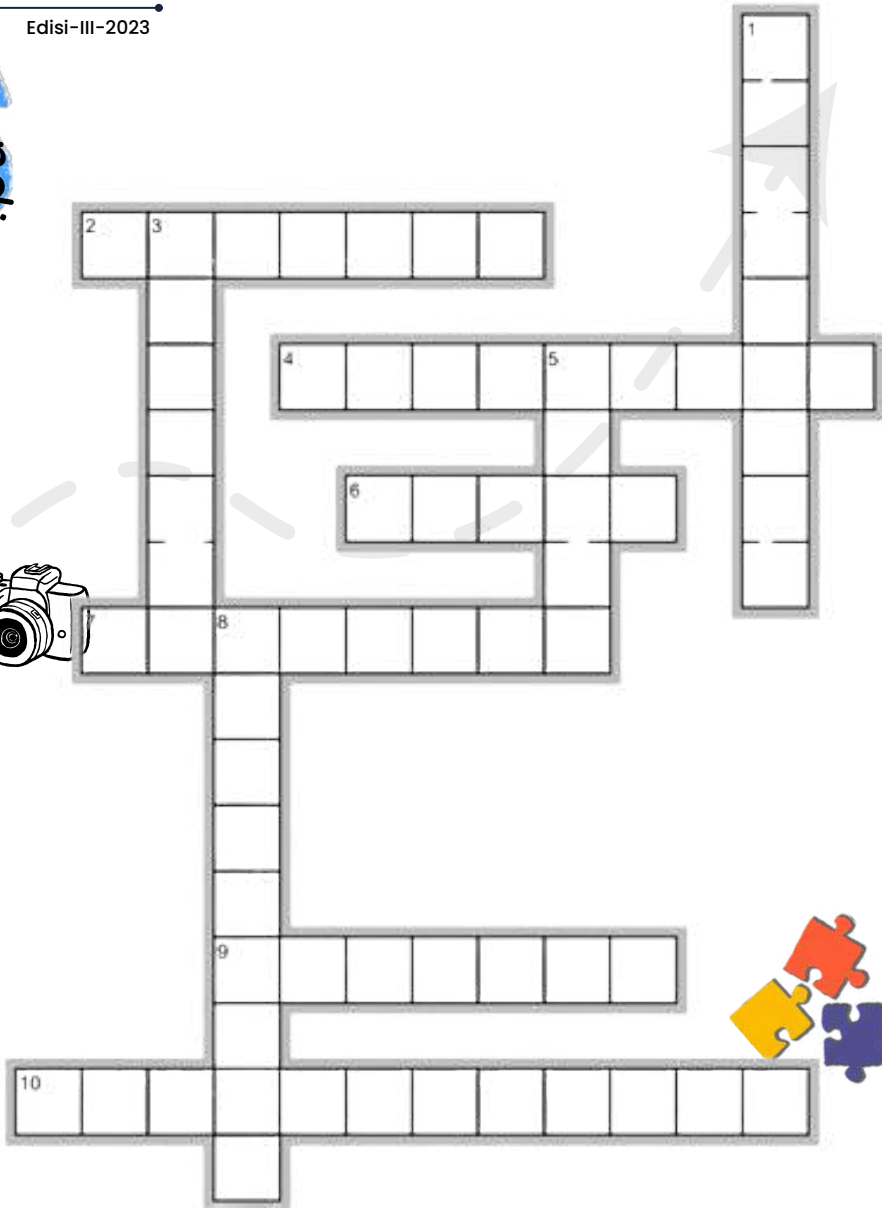
## Petualangan Rasa Burung Goreng yang Harus Dicoba

Dengan opsi kuliner menggoda seperti burung ruak-ruak dan burung puyuh, dua sajian burung goreng yang menggugah selera, Pematang Siantar menawarkan magnet khusus dalam ranah kulinernya. Burung ruak-ruak mempersembahkan pengalaman rasa unik dengan dagingnya yang kecil namun lembut, dipadukan dengan rempah-rempah lokal yang memikat selera. Di sisi lain, burung puyuh dengan daging lembut dan aroma khasnya, menjadi pilihan istimewa bagi pecinta kuliner. Kedua burung ini disiapkan dengan keahlian khusus, digoreng hingga keemasan, menciptakan hidangan yang kriuk di luar dan lembut di dalam. Suguhan burung ruak-ruak dan burung puyuh goreng ini tak hanya memanjakan lidah dengan cita rasa gurih dan renyah, tetapi juga menghadirkan pengalaman kuliner lokal yang sulit dilupakan di Kota Pematang Siantar.

Sudah penasaran dengan kenikmatan burung goreng? Berikut merupakan beberapa lokasi dimana kamu bisa menikmati burung goreng di Kota Pematang Siantar:

RM. Beringin Indah 1, Jl. Medan Km. 10 No. 12 | Sinaksak, Tapian Dolo, Dolok Ulu, Pematang Siantar.

RM. Beringin Indah 2, Jl. Medan No.KM 4,5, Naga Pita., Kec. Siantar Martoba, Kota Pematang Siantar



**Mendatar**

2. Bulan peringatan Hari Oeang RI
4. Bagan alur yang menampilkan langkah-langkah dan keputusan untuk melakukan sebuah proses dari suatu program
6. Digunakan untuk menampung pendanaan atas pekerjaan yang belum diselesaikan pada akhir tahun anggaran
7. Salah satu budaya kerja memiliki sifat sama atau sederajat
9. Indonesian Treasury
10. Alamat KPPN Pematang Siantar

**Menurun**

1. Konsistensi dalam perkataan,perbuatan maupun tingkah laku serta melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab
3. Salah satu kedai kopi legendaris di Siantar
5. Akronim dari motto KPPN Pematang Siantar
8. Rempah khas tanah Batak yang memiliki rasa getir



**Caranya?**

1. follow IG @kppn.pematangsiantar
2. kirim jawaban kamu melalui Direct Message (DM) ke @kppn.pematangsiantar
3. jawaban dapat berupa gambar/tangkapan layar/tulisan
- 4.3 (tiga) peserta tercepat dan tepat akan mendapatkan hadiah menarik
5. pemenang akan diumumkan pada edisi berikutnya
6. TTS tidak dipungut biaya apa pun





# Timeline



September

20 SEP

Press Release APBN periode s.d. Agustus 2023



21 SEP

Focus Group Discussion dan Evaluasi DAK Fisik dan Dana Desa



20 SEP

Sosialisasi Anti Korupsi dan Pembangunan ZI-WBK Menuju WBBM, Asistensi dan Evaluasi Aplikasi Perbendaharaan, Refreshment Cash Management, Evaluasi Pelaksanaan Anggaran, Pemberian Apresiasi Kepada Satuan Kerja



26 SEP

Sosialisasi Pemberdayaan UMKM dan Implementasi Inovasi MARIUM



# October

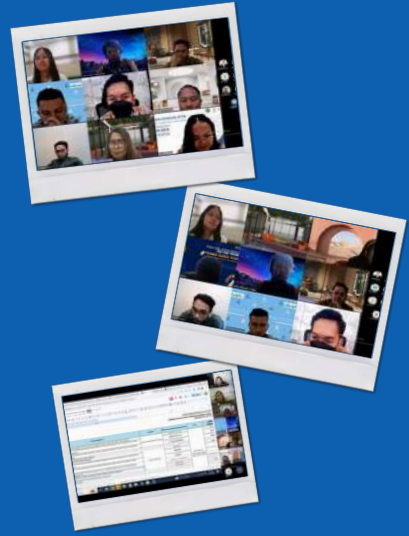
 10  
OKT

**Focus Group Discussion dan  
Evaluasi DAK Fisik dan Dana Desa**



10   
OKT

**Pembahasan  
Kemajuan  
Pelaksanaan  
Kerja  
Pembangunan  
Zona Integritas  
(ZI) s.d. Bulan  
September 2023**



 11  
OKT

**Asistensi  
Penyusunan  
Laporan Keuangan,  
Asistensi Aplikasi  
Perbendaharaan,  
Sosialisasi Anti  
Korupsi dan  
Pembangunan ZI-  
WBK Menuju  
WBBM**



17   
OKT

**Kunjungan Kepala Kantor Wilayah  
Direktorat Jenderal Perbendaharaan  
Provinsi Sumatera Utara**



 19  
OKT

**Bakti Sosial dalam  
Menyambut Hari Oeang  
Republik Indonesia ke-77**





20 OKT 

**Donor Darah dalam Menyambut Hari Oeang Republik Indonesia ke-77**

 24 OKT

**Press Release APBN s.d. September 2023, Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Satker, Sosialisasi PER-10/PB/2023**

26 OKT 



**Bimbingan Teknis Penyampaian dan Validasi LPJ Bendahara Pengeluaran melalui Aplikasi SAKTI**

 26 & 27 OKT

**Bimbingan Mental bagi Seluruh Pegawai**

27 OKT 



**Penanaman Pohon dalam Menyambut Hari Oeang Republik Indonesia ke-77**





Upacara  
Peringatan Hari  
Oeang Republik  
Indonesia ke-77  
dan Peringatan  
Sumpah  
Pemuda ke-95



*Mini Games* dalam  
Menyambut Hari Oeang  
Republik Indonesia ke-77



# November

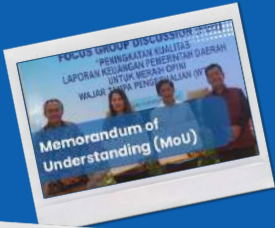


Asistensi Rekonsiliasi dan  
Data Monsakti dalam  
Rangka Penyusunan LK  
Satker dan Asistensi  
Aplikasi SAKTI



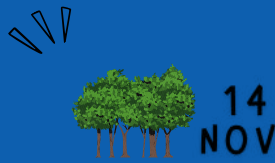
FGD Pengelolaan Keuangan  
Desa bagi Desa *Role Model*  
Nagori Laras di Kabupaten  
Simalungun





Penandatanganan  
Nota Kesepahaman  
(Mou) peningkatan  
kualitas Laporan  
Keuangan  
Pemerintah Daerah

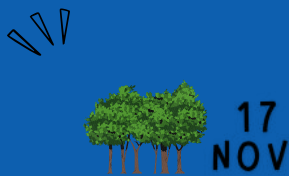
Kunjungan BNI Pematang Siantar  
dalam rangka sinergi terkait  
implementasi *Cashless Society*



Press Release APBN dan  
Evaluasi Pelaksanaan  
Anggaran Satker K/L



FGD Hukum Keuangan Negara dan  
Penganggaran Sektor Organisasi  
Pemerintah dengan Kejaksaan  
Negeri Dairi



Kegiatan *Road to Hakordia*  
bersama *stakeholder* :  
Senam Bersama dan Cek Kesehatan





**Monev Transfer  
ke Daerah serta  
Bimbingan  
Teknis dan  
Konsultasi  
penyaluran DAK  
Fisik dan Dana  
Desa Kabupaten  
Simalungun**



**Refreshment Pengelolaan  
Keuangan Daerah bersama  
Kabupaten Simalungun**



# Galeri kppn 005



# TIMBUL (TIM BULETIN)

## Penanggung Jawab dan Pengarah

Nova Juliana Sianturi

## Pemimpin Redaksi dan Kontributor Artikel Bebas

Jaruli Simanullang

## Koordinator Penyusunan Bab “Kinerja APBN”

Zulfan

## Koordinator Penyusunan Bab “Pemberdayaan UMKM”

Tommy Hansen Panjaitan

## Denyut Perekonomian Kota Pematang Siantar

Jaruli Simanullang

## Koordinator Penyusunan Bab “Pembangunan ZI Menuju WBBM”

Yusuf Prihantoro

## Wisata Kuliner Pematang Siantar: Petualangan Rasa Burung Goreng yang Harus Dicoba

Trisfila Delvia

## Copywriter

Nurhawati Tampubolon

Juliana Rismawati Sinaga

Angelica Ester Juliana Tampubolon

## Editor

Indra Permana Banjarnahor

Armansyah Putra Barus

Norman Rilo Turnip

Prima Sari Rumapea



## Grafis dan Layout Designer

Uli Natasya Girsang

Imelda Octavia Damanik

Nelly Desima S.

Louise Andrea Medeleine Sianturi

## Fotografer

Boby

# InAng Cestar

